

LITERATURE REVIEW: KETERKAITAN PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI SMK JURUSAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DENGAN KEBUTUHAN DUNIA KERJA

Henny Prasetyani^{1*}, Kurniawati², Dewi Purnamasari³
^{1,2,3,4,5} Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi
Universitas Ivet
prasetyani.hp@gmail.com*, kurniawati1092@gmail.com,
dewi.poernamasari.09@gmail.com

Received: 04-06-2024

Revised: 15-06-2024

Approved: 22-06-2024

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat keterkaitan pelaksanaan kurikulum merdeka pada SMK terutama pada jurusan Desain Komunikasi Visual dengan kebutuhan di dunia kerja. Penelitian ini merupakan literatur review dengan menggunakan studi literatur yang akan mendeskripsikan tentang keterkaitan pelaksanaan kurikulum merdeka di SMK dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Studi literatur menggunakan berbagai sumber seperti artikel, jurnal, dan dokumen lain yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara pelaksanaan kurikulum merdeka dengan kebutuhan dunia kerja terutama untuk jurusan Desain Komunikasi Visual. Hal ini karena SMK merupakan sekolah untuk mencetak lulusan yang siap untuk bekerja, sehingga pelaksanaan kurikulum di sekolah harus sesuai dengan kebutuhan dunia kerja agar lulusan SMK dapat terus bekerja di dunia industri. Perlu ada penelitian lebih lanjut lagi untuk melihat relevansi kurikulum merdeka yang telah di terapkan oleh SMK jurusan Desain Komunikasi Visual dengan kebutuhan dunia kerja dengan keterlibatan antara pihak sekolah sebagai tempat pendidikan untuk memperoleh kompetensi dengan industri sebagai pihak yang akan menggunakan kompetensi tersebut.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, SMK, Dunia Kerja

PENDAHULUAN

Pelaksanaan dari Kurikulum Merdeka di Indonesia merupakan salah satu inovasi penting dalam sistem pendidikan yang memiliki tujuan untuk memberikan fleksibilitas dan otonomi yang lebih kepada satuan pendidikan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi lingkungan sekitar. Kurikulum ini didesain untuk lebih adaptif terhadap perubahan zaman dan kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis. Hal ini sesuai dengan panduan pada tahapan pelaksanaan kurikulum merdeka pada SMK yang menyatakan bahwa harus ada keselarasan antara kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja [1].

Maka dari itu perlu adanya keselarasan antara sekolah dengan dunia kerja, sehingga lulusan SMK akan lebih terserap di dunia kerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi masih rendahnya keterserapan lulusan SMK oleh dunia kerja yaitu kompetensi yang dimiliki para lulusan SMK tidak sesuai dengan tuntutan dunia kerja (*mismatch*). Lulusan SMK bekerja di bagian yang kurang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki, sehingga menunjukkan bahwa ada ketidaksesuaian antara SMK dengan pihak industri [2]. Lulusan SMK bukan tidak dibutuhkan melainkan belum *match* dengan apa yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Hubungan yang terjalin antara dunia kerja dengan sekolah SMK sebagai penyedia lulusan untuk dapat bekerja di dunia kerja juga cenderung masih belum sesuai. Maka

pemerintah perlu melakukan kebijakan-kebijakan agar hubungan yang terjalin dengan dunia kerja juga akan semakin baik. Dengan adanya komunikasi antara sekolah dengan dunia kerja maka dapat mengetahui dinamika dan tuntutan yang ada di dunia kerja sehingga sekolah dapat mengembangkan sarana pembelajaran peserta didik agar sesuai yang ada di dunia kerja [3]. Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), terutama pada jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV), implementasi Kurikulum Merdeka memiliki signifikansi yang besar. Jurusan DKV memiliki tujuan untuk mempersiapkan siswa atau lulusan mereka agar memiliki keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja yang sangat membutuhkan profesional dengan kemampuan teknis, kreativitas tinggi, dan adaptabilitas terhadap teknologi dan tren yang terus berkembang. Salah satu upaya guru untuk menciptakan pembelajaran hal ini yaitu dengan menggunakan metode-metode yang tepat dan alat media [4]. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji keterlaksanaan antara pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK jurusan Desain Komunikasi Visual dengan kebutuhan dunia kerja. Kemudian kajian ini akan mengevaluasi bagaimana kurikulum tersebut diimplementasikan, tantangan yang dihadapi oleh sekolah dan siswa, serta dampaknya terhadap kesiapan kerja lulusan. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi yang berguna untuk pengembangan kurikulum dan praktik pendidikan di SMK, khususnya dalam memastikan kesesuaian antara pendidikan vokasi dengan kebutuhan industri kreatif. Untuk kerjasama SMK dengan dunia kerja sudah berjalan dengan baik dibuktikan adanya program-program yang telah dilaksanakan setiap tahun seperti Prakerin, namun untuk segi keterlaksanaan kurikulum belum dilakukan [5]

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan literature review dengan menggunakan studi literatur yang menggambarkan fenomena yang ada. Terutama dalam keterkaitan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di SMK dengan kebutuhan dunia kerja pada jurusan Desain Komunikasi Visual. Studi literatur dilakukan melalui penelusuran internet tentang keterkaitan kurikulum merdeka belajar dengan kebutuhan dunia kerja seperti artikel, jurnal, dan dokumen lain yang memenuhi kriteria, seperti relevan dengan topik, diterbitkan dalam lima tahun terakhir, dan memiliki fokus pada implementasi kurikulum serta kaitannya dengan kebutuhan dunia kerja. Kriteria ini memastikan bahwa informasi yang diperoleh secara aktual dan memiliki kredibilitas tinggi. Hasilnya digunakan untuk mengidentifikasi mengenai keterkaitan pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK jurusan Desain Komunikasi Visual dengan kebutuhan dunia kerja.

Setelah dilakukan analisis, hasil temuan dari sumber literatur tersebut kemudian disintesis untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang keterkaitan pelaksanaan Kurikulum Merdeka dengan kebutuhan di dunia kerja. Dalam melakukan proses ini perlu melibatkan penggabungan hasil analisis untuk menemukan pola, hubungan, dan implikasi penting yang kemudian dapat dijadikan dasar dalam menyusun rekomendasi [6]. Dari hasil sintesis temuan, kemudian disusun suatu rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam terkait dengan pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK terutama jurusan DKV. Rekomendasi ini ditujukan bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan praktisi pendidikan vokasi untuk meningkatkan relevansi kurikulum dalam memenuhi kebutuhan lulusan SMK yang sesuai dengan dunia kerja. Dengan pendekatan metodologis yang sistematis ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang mendalam dan berharga mengenai bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK jurusan Desain Komunikasi Visual

dapat dioptimalkan untuk mempersiapkan siswa dengan lebih baik menghadapi dunia kerja.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil tinjauan literatur dari hasil beberapa temuan utama yang terkait dengan keterkaitan pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) dengan kebutuhan dunia kerja:

1) Kurikulum Merdeka

Pada pelaksanaan kurikulum merdeka, sekolah diberikan fleksibilitas untuk melakukan pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan industri yang ada di lingkungan sekitar, sehingga dapat melakukan penyesuaian materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi yang terkini [1].

2) Kompetensi yang dimiliki siswa juga lebih difokuskan pada dunia kerja karena adanya kolaborasi yang digunakan berbasis kurikulum Merdeka yang disesuaikan dengan kebutuhan di dunia kerja [7]. Hal ini menjadikan kurikulum merdeka perlu melakukan kolaborasi dengan dunia kerja seperti pelaksanaan magang, kunjungan industri, dan kegiatan lain yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa SMK untuk meningkatkan kesiapan mereka untuk terjun ke dunia kerja.

3) Kebutuhan Dunia Kerja

Untuk memenuhi kebutuhan di dunia kerja, maka perlu adanya kolaborasi yang memungkinkan SMK untuk melakukan integrasi kebutuhan di dunia kerja ke dalam kurikulum, sehingga lulusan SMK memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan di dunia kerja [8]. Terkait dengan hal ini maka pada pembelajaran di sekolah harus menekankan pada pembelajaran berbasis proyek sehingga akan menghasilkan karya yang kreatif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SMK jurusan DKV, maka lebih responsif terhadap perubahan dalam dunia kerja. Fleksibilitas ini membantu pihak sekolah untuk menyesuaikan bahan ajar dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja. Kurikulum Merdeka juga mendorong pembelajaran yang berbasis proyek sehingga relevan dengan situasi kerja yang sebenarnya. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa, yang sangat penting dalam industri desain sesuai dengan jurusan DKV. Kolaborasi dengan pihak dunia kerja juga terbukti efektif dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, seperti yang dilakukan pada program magang sehingga siswa mendapatkan wawasan langsung yang ada di dunia kerja. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK jurusan DKV memiliki keterkaitan untuk memenuhi kebutuhan di dunia kerja, terutama dalam industri kreatif yang sesuai dengan jurusan DKV. Fleksibilitas kurikulum, pembelajaran berbasis proyek, dan kolaborasi dengan industri merupakan aspek-aspek yang mendukung kesiapan lulusan SMK untuk dapat terjun di dunia kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK jurusan Desain Komunikasi Visual dapat terus ditingkatkan untuk lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, memastikan bahwa lulusan siap berkontribusi secara efektif dalam industri kreatif. Kemudian perlu dilakukan

penelitian lebih lanjut dengan terkait dengan hal ini agar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di sekolah maupun di dunia kerja dengan keterlibatan antara pihak sekolah sebagai tempat pendidikan untuk memperoleh kompetensi dengan industri sebagai pihak yang akan menggunakan kompetensi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud, Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan. 2022.
- F. Munthe and Y. Mataputun, "Analisis kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah menengah kejuruan," *JPII (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, vol. 7, no. 4, p. 586, Dec. 2021, doi: 10.29210/020211479.
- S. Safitri, A. Alamsyah Kusumadinata, and A. M. Purnomo, "Komunikasi Korporasi Dalam Menjalinkan Hubungan Dengan Dunia Usaha & Dunia Industri (Dudi) Untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik Corporate Communication In Establishing Relationships With The World Of Business And Industry (Dudi) To Improve The Quality Of Students," *Jurnal Komunikatio*, vol. 10, no. 1, pp. 30–44, 2024.
- L. Leny, "Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan," in *Prosiding Sentikjar*, 2022.
- Z. Zaenab, H. Yanto, I. Hidayah, and S. E. Pramono, "Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Peran Pemerintah Bersama DUDI dalam Implementasi Merdeka Belajar pada Pendidikan Vokasi SMKN 4 Gowa," in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 2022, pp. 1229–1235. [Online]. Available: <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- J. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, 2014.
- Junaidi and N. Rahayu, "Manfaat Kolaborasi Antara Sekolah Dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Siswa dan Guru di SD," *Jurnal Edukasi El-Ibtida`i Sophia*, vol. 3, no. 1, pp. 20–26, 2024.
- S. N. Halizah, "Kesenjangan Kurikulum Smk Dengan Kebutuhan Industri," *Adiba: Journal Of Education*, Vol. 4, No. 2, Pp. 227–233, 2024.